



**KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI DALAM  
MENEKAN ANGKA BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN  
(BABS)**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Anisa Dwi Novita Sari**

**NIM : 14010113140130**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2018**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Dwi Novita Sari

NIM : 14010113140130

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Kebijakan Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam Menekan Angka Buang Air Besar Semabarangan (BABS) adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah ada sebelumnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada di tangan saya.

Penulis

Anisa Dwi Novita Sari

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kebijakan Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam Menekan Angka Buang Air Besar Semabarangan (BABS)**

Nama Penyusun : Anisa Dwi Novita Sari

NIM : 14010113140130

Departemen : Ilmu Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 27 Maret 2018

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si


NIP.19660727.199203.1.001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si

NIP. 19610510.198902.1.002


**Dosen Pembimbing :**

1. Drs. A. Taufiq, M.Si


  
(.....)

**Dosen Penguji :**


1. Drs. A. Taufiq, M.Si

  
(.....)

2. Dra. Sulistyowati, M.si

  
(.....)

3. Nunik Retno Herawati, S.Sos, M.si

  
(.....)

## MOTTO

*Sesungguhnya bersama kesulitan akan ada kemudahan.*

*-QS. Al-Insyirah ayat 6-*

*Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.*

*-Imam Ali bin Abi Thalib as-*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1) Allah SWT atas limpahan anugrah, nikmat dan pertolongan. Semoga hamba selalu berada di jalan yang Engkau ridhai dalam menapaki kehidupan.
- 2) Kedua orang tuaku: Bapak Mulyadi dan Ibu Suharmi yang telah membesarkan, merawat dan mendukung segala yang aku cita-citakan.
- 3) Suamiku tercinta Eko Trisnanto yang selalu memberikan semangat dan sabar menunggu di Jakarta.
- 4) Kakak kandungku satu-satunya, Oky Fitriana dan suaminya Ibnu Yudha Gusmara yang telah menampung hidupku selama di Boyolali.
- 5) Arka Maheswara El Rahman dan Endaru Rasyid Adyatama keponakan tercinta, penghibur lara dan penyemangatku.
- 6) Kedua mertuaku Bapak Sukino dan Ibu Tasyiah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
- 7) Keluarga yang turut memberikan dukungan dalam perjalananku menyelesaikan studi.
- 8) Sahabat sejak awal hingga akhir perjalanan: Angga Aditya Nugraha, S.IP, Galih Satria Pangayom, S.IP, Firman Bimasakti, S.IP dan Eri Haryati, S.IP. Tanpa kalian, aku tidak menjadi aku yang berbahagia. Semoga Allah membalas segala kebaikan itu dengan masa depan yang gemilang.
- 9) Sahabat-sahabat Jurusan Ilmu Pemerintahan 2013 kelas 06 yang telah menemani dan memberikan dukungan: Iqbal Hanafi, S.IP, Arinta Sistyhanika, S.IP, Yanthuridi, M. Ilham Pratama, Lukman Nugraha, Zaqi Saputra dan untuk seluruh teman kelas 06 yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.
- 10) Untuk seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Pemerintahan 2013, senang telah mengenal kalian semua.
- 11) Teman KKN Desa Adikarto Kecamatan Muntilan. Karena kalian, KKN selalu punya sisi indah untuk dikenang.
- 12) Sahabat sejak masa putih abu-abu: Warna Sari Wulan, Riny Setya Hadi, Rumaishah Syakib Alkatiri. Menyenangkan untuk bisa bersahabat seribu tahun lagi.

- 13) Teman yang ada di Boyolali dan menjelma seperti saudara Mbah Mangun, Om tito, Mba Febri, Mas Aris, Lek Mul. Terimakasih sudah mau direpoti dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
- 14) Teman main di Boyolali Arya Danu Prakoso terimakasih telah membantu mencari narasumber untuk kuesioner.
- 15) Untuk semua teman dan sahabat yang sama-sama belajar di Universitas Diponegoro. Untuk Wiangga Febranto terimakasih telah banyak membantu disaat terakhir menuju sidang.
- 16) Untuk Ibu drg. Yeni Maharani selaku Kasi Kesehatan Lingkungan dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama saya menjalani magang dan penelitian. Juga untuk Bapak Joko Arif Isnandar, Ibu Mei, Bapak Muhtadi dan Ibu Noor Hidayat yang banyak membantu proses magang dan penelitianku.
- 17) Untuk Mba Lely Noor Nilawati, SKM selaku Fasilitator Kesehatan Lingkungan Kabupaten Boyolali yang telah membantu saya menjalani magang dan penelitian selama di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Semoga pertemanan kita tidak selesai saat skripsi ini selesai.
- 18) Untuk semua pihak yang hadir selama aku berproses menjalani studiku di Universitas Diponegoro.

## ABSTRAK

Program Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau *Open Defecation Free (ODF)* merupakan salah satu pilar dari program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Inti dari kegiatan program Kabupaten ODF adalah untuk mengurangi angka penyakit berbasis lingkungan seperti diare, kolera, dan cacingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan yang digunakan Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam menekan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS), mengetahui perbedaan perilaku masyarakat di Kecamatan Sawit dengan Kecamatan Kemusu dan untuk mengetahui faktor penyebab tingginya BABS di kecamatan tersebut serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam menekan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS).

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner angket dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Fasilitator Kesehatan Lingkungan Kabupaten Boyolali, Fasilitator Kabupaten ODF tingkat Kecamatan, Penggerak Kader Kesehatan Kabupaten Boyolali, serta masyarakat Kabupaten Boyolali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program desa Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau *Open Defecation Free (ODF)* dengan optimal. Implementasi yang telah berjalan optimal tersebut didukung oleh perilaku masyarakat yang ingin mengubah pola hidupnya sehingga mendukung implementasi program Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau *Open Defecation Free (ODF)*.

**Kata Kunci : Kabupaten ODF, Kebijakan, Angka BABS**

## **ABSTRACT**

The Stop of Defecation Free (Stop BABS) or Open Defecation Free (ODF) Program is one of the pillars of the Community-Based Total Sanitation Program (STBM) launched by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The core of ODF District program activities is to reduce the number of environmental-based diseases such as diarrhea, cholera, and intestinal worms. The purpose of this study is to describe the implementation of policies used by Boyolali District Government in suppressing the number of defecation free, to know the difference of community behavior in Sawit Sub-district and Kemusu Sub-district and to know the factors causing the high of defecation free in both sub-district and to know the obstacle factors for the Boyolali District Government in suppressing the number of defecation free.

The research method used is qualitative and quantitative descriptive approach with data collection technique that is observation, interview, questionnaire and documentation questionnaire. The informants in this research are Environmental Health Facilitator of Boyolali District, ODF District Facilitator, Movement of Health Cadre of Boyolali District, and Boyolali District Community.

The result of the research shows that the implementation of Open Defecation Free (ODF) program is optimal. The implementation has been running optimally because it supported by the behavior of people who want to change the pattern of their life.

**Keywords: ODF District, Policy, The Number of Defecation Free**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *“Kebijakan Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam Menekan Angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS)”* dengan baik dan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1. Tentunya dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dari berbagai pihak, yang telah memberikan masukan dan saran guna menyempurnakan proses penelitian termasuk penyusunan Skripsi ini. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Kushandajani, M.Si selaku Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Drs. A. Taufiq, M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nunik Retno Herawati, S.Sos, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan arahnya sehingga penulis mampu menjalani kuliah sampai semester ini.
5. Ibu drg. Yeni Maharani selaku Kasi Kesehatan Lingkungan dan Olahraga serta Lely Noor Nilawati, SKM selaku Fasilitator Kesehatan Lingkungan Kabupaten Boyolali yang telah membantu dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali.
6. Seluruh Dosen Pengajar Departemen Politik dan Pemerintahan Universitas Diponegoro Semarang yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pembelajaran.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Orang tua yang telah memberi doa serta dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis atas proses perkuliahan yang telah ditempuh. Demikianlah pengantar dari penulis, jika ada tulisan atau kata yang kurang dimengerti, penulis mohon maaf.

Semarang, Maret 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
MOTTO .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
ABSTRAK .....	VII
ABSTRACT.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL .....	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
DAFTAR GRAFIK.....	XVII

### BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Teori.....	11
1.5.1 Konsep Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) .....	11
1.5.2 Konsep <i>Open Defecation Free (ODF)</i> .....	13
1.5.3 Konsep Perilaku .....	18
1.5.4 Teori Implementasi Kebijakan.....	20
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	25
1.7 Metode Penelitian.....	29
1.7.1 Desain Penelitian .....	29
1.7.2 Populasi dan Sampel .....	31
1.7.3 Situs Penelitian.....	35
1.7.4 Subyek Penelitian.....	35
1.7.5 Jenis dan Sumber Data.....	36
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.7.7 Analisis dan Interpretasi Data .....	40

## **BAB II : GAMBARAN UMUM**

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Boyolali .....	44
2.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Boyolali .....	44
2.1.2 Kondisi Ekonomi dan Sosial.....	46
2.1.3 Keadaan Perilaku Sehat Masyarakat.....	50
2.2 Dinas Kesehatan Boyolali .....	52
2.3 Gambaran Umum Program Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau <i>Open Defecation Free</i> (ODF) .....	58

## **BAB III: KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI DALAM MENEKAN ANGKA BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)**

3.1 Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam Menekan Angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) .....	63
3.1.1 Standar dan Sasaran Kebijakan.....	64
3.1.1.1 Pencapaian Indikator Keberhasilan Program Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau <i>Open Defecation         Free</i> (ODF) .....	66
3.1.2 Sumber-Sumber Kebijakan .....	82
3.1.2.1 Ketersediaan Dana (Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program Kabupaten ODF).....	83
3.1.2.2 Sumber daya manusia (kemampuan melaksanakan tugas, dan keberadaan tenaga fungsional).....	85
3.1.2.3 Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan Program Kabupaten ODF .....	87
3.1.3 Komunikasi Antar Organisasi.....	90
3.1.3.1 Pemicuan ODF kepada kelompok sasaran di seluruh Desa yang berada di Kabupaten Boyolali.....	90
3.1.3.2 Koordinasi antara FKD dan Kepala Desa dalam Program Kabupaten ODF di Kabupaten Boyolali .....	93
3.1.4 Karakteristik Badan Pelaksana .....	95
3.1.4.1 Fungsi dan Peran Dinas Kesehatan dalam Pelaksanaan Program Kabupaten ODF .....	96
3.1.4.2 Peran Puskesmas dalam Pelaksanaan Program Kabupaten ODF .....	99

3.1.4.2 Peran Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Program Kabupaten ODF.....	101
3.1.5 Kondisi Sosial, Ekonomi dan Politik di Kabupaten Boyolali.....	105
3.1.5.1 Kondisi Sosial di Kabupaten Boyolali.....	105
3.1.5.2 Kondisi Ekonomi Kabupaten Boyolali .....	108
3.1.5.3 Kondisi Politik Kabupaten Boyolali .....	109
3.1.6 Disposisi Implementator .....	111
3.1.6.1 Pengetahuan dan Pemahaman Implementator Terhadap Program Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau Open Defecation Free (ODF) di Kabupaten Boyolali ...	111
3.1.6.2 Sikap Implementator Program Kabupaten Bebas Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau Open Defecation Free (ODF) di Kabupaten Boyolali .....	112
3.2 Perbedaan Perilaku BAB Masyarakat Serta Faktor Penyebab Tingginya Angka BABS di Kecamatan Sawit dan Kecamatan Kemusu .....	114
3.2.1. Identitas Responden .....	115
3.2.1.1 Responden Menurut Usia.....	115
3.2.1.2 Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	116
3.2.1.3 Responden Menurut Jenis Pekerjaan .....	116
3.2.1.4 Responden Menurut Penghasilan.....	117
3.2.2. Perilaku Masyarakat Terhadap BABS .....	118
3.2.2.1 Pengetahuan Masyarakat .....	118
3.2.2.2 Sikap Masyarakat.....	119
3.2.2.3 Tindakan BAB Masyarakat.....	120
3.2.2.4 Kepemilikan Jamban.....	120
3.2.2.5 Peran Petugas .....	124
3.2.3 Penyebab Tingginya BABS di Kecamatan Sawit dan Kemusu.....	124
3.2.3.1 Pendidikan.....	124
3.2.3.2 Pekerjaan.....	126
3.2.3.3 Penghasilan .....	127

3.2.3.4 Pengetahuan .....	128
3.2.3.5 Kepemilikan Jamban.....	129
3.2.3.6 Peran Petugas .....	131
3.3 Faktor penghambat Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam menekan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS).....	132

#### **BAB IV : Penutup**

4.1 Kesimpulan.....	136
4.2 Saran.....	138

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemajuan Kepemilikan Jamban dan Angka BABS .....	5
Tabel 1.2 Perbandingan Angka BABS di Kabupaten Lain.....	6
Tabel 1.3 Indikator Keberhasilan ODF.....	27
Tabel 1.4 Pembagian Sampel per Kecamatan.....	35
Tabel 2.1 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	47
Tabel 2.2 Lapangan Pekerjaan Utama .....	48
Tabel 2.3 IPM Kabupaten Boyolali tahun 2013-2015 .....	49
Tabel 2.4 PDRB atas Dasar Harga Berlaku .....	50
Tabel 3.1 Jumlah Responden Menurut Usia .....	115
Tabel 3.2 Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	116
Tabel 3.3 Jumlah Responden Menurut Pekerjaan.....	117
Tabel 3.4 Jumlah Responden Menurut Penghasilan .....	117
Tabel 3.5 Pengetahuan Responden .....	119
Tabel 3.6 Sikap Responden Terhadap BABS .....	120
Tabel 3.7 Tindakan BABS.....	121
Tabel 3.8 Kepemilikan Jamban.....	122
Tabel 3.9 Peran Petugas .....	123
Tabel 3.10 Tabel Silang Pendidikan dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Sawit dan Kemusu di Kabupaten Boyolali .....	125
Tabel 3.11 Tabel Silang Pendidikan dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Sawit dan Kemusu di Kabupaten Boyolali .....	126
Tabel 3.12 Tabel Silang Penghasilan dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Sawit dan Kemusu di Kabupaten Boyolali .....	127
Tabel 3.13 Tabel Silang Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Sawit dan Kemusu di Kabupaten Boyolali .....	128
Tabel 3.14 Tabel Silang Kepemilikan Jamban dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Sawit dan Kemusu di Kabupaten Boyolali .....	130
Tabel 3.15 Tabel Silang Peran Petugas dan Tindakan Masyarakat Kecamatan Sawit dan Kemusu di Kabupaten Boyolali .....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Boyolali.....	44
Gambar 3.1 Pemicuan di Desa Guwokajen Kecamatan Sawit .....	75
Gambar 3.2 Penandatanganan Komitmen warga Guwokajem .....	76
Gambar 3.3 Bantuan Stimulan Jamban di Desa Bolo Kecamatan Wonosegoro .....	77
Gambar 3.4 Grebeg ODF di Kecamatan Sawit.....	78
Gambar 3.5 Pertemuan sebelum verifikasi Kabupaten ODF.....	79
Gambar 3.6 Deklarasi Kabupaten ODF .....	80
Gambar 3.7 Sebelum dan sesudah pengempuran gubuk yang digunakan untuk BAB di Kecamatan Sawit .....	94



## DAFTAR GRAFIK

Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Boyolali tahun 2013-2016.....	45
Gambar 2.2 Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2012-2016 .....	47